

Abstrak

Penyakit jantung merupakan penyebab pertama kematian di dunia, salah satunya adalah Sindrom Koroner Akut (SKA). Salah satu masalah klien SKA yang dirawat di rumah sakit adalah kecemasan. Tingkat kecemasan klien SKA sedang sebanyak 12,3% dan berat sebanyak 21,0%, peningkatan gejala kecemasan sebesar 33,2% dan hanya 40% diantaranya yang mendapat pengobatan. Intervensi terhadap kecemasan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan psikologi dan spiritual masih sangat terbatas. Penelitian yang berbasis agama diperlukan untuk memastikan intervensi yang dilakukan bermanfaat bagi klien, salah satunya adalah intervensi Zikir Asmaul Husna (ZAH).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi ZAH terhadap kecemasan klien SKA di RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang. Desain yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan pendekatan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Jumlah sampel sebanyak 42 responden yang diambil menggunakan *number random trial*, dibagi menjadi 19 responden dalam kelompok intervensi dan 23 responden dalam kelompok kontrol. Intervensi ZAH disuarakan oleh Haddad Alwi dan Ary Ginanjar Agustian, diberikan menggunakan media *headphone* selama 20 menit. Pengukuran kecemasan menggunakan *State Trait Anxiety Inventory* (STAI). Uji beda rerata kecemasan menggunakan *Independent t test* dan *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian mendapatkan sebagian besar diagnosis responden adalah *ST Elevation Myocardial Infarction* (STEMI); 63,2% pada kelompok intervensi, dan 73,9% pada kelompok kontrol. Sebagian besar jenis kelamin responden adalah laki-laki; 63,2% pada kelompok intervensi, dan 78,3% pada kelompok kontrol. Usia rerata pada kelompok intervensi 54,84 tahun (7,654), dan 52,57 tahun (11,735) pada kelompok kontrol. Rerata kecemasan pada kelompok intervensi ZAH; sebelum intervensi 53,16 (4,925), setelah intervensi 43,00 (5,676), dan rerata perubahan antara sebelum dan setelah 18,83 (7,915). Sedangkan rerata kecemasan pada kelompok kontrol; sebelum intervensi 50,35 (6,739), setelah intervensi 49,35 (6,899), dan rerata perubahan 2,235 (1,825). Terdapat perbedaan yang bermakna rerata kecemasan antara kelompok yang diberikan intervensi ZAH dengan kelompok kontrol ($p= 0,002$). Dan terdapat perbedaan rerata perubahan kecemasan antara kelompok yang diberikan intervensi ZAH dengan kelompok kontrol ($p= 0,001$).

Simpulan, intervensi ZAH berpengaruh terhadap kecemasan klien SKA. Implikasi dari hasil penelitian ini, Zikir Asmaul Husna dapat dipertimbangkan dan dipergunakan sebagai terapi komplementer untuk menurunkan kecemasan klien, khususnya klien SKA. Intervensi ZAH juga dapat digunakan sebagai alternatif intervensi pada penelitian lanjutan untuk mengatasi masalah kesehatan seperti kecemasan dan nyeri.

Kata Kunci: Zikir Asmaul Husna, Kecemasan, Sindrom Koroner Akut,
Palembang

Abstract

Heart diseases are the main cause of death in the world, one of which is Acute Coronary Syndrome (ACS). One of the problems faced by those ACS clients who are hospitalized is anxiety. Medium and severe anxiety levels of ACS clients were 12.3% and 21.0%, respectively. An increase in anxiety syndrome was 33.2%, of which only 40% received a treatment. An intervention of anxiety focusing on the fulfillment of psychological and spiritual needs was still very limited. A religion-based research is needed to make sure that the interventions conducted would be helpful for the client, one of which is by Zikir Asmaul Husna (ZAH) intervention.

The objective of this research was to determine the influence of ZAH intervention on the anxiety of ACS clients at dr. Mohammad Hoesin Hospital in Palembang. The design used was a quasi experimental one, with a pretest-posttest control group design approach. Total sample was 42 respondents picked up by using a number random trial, divided into an intervention group of 19 respondents and a control group of 23 respondents. The ZAH intervention was voiced by Haddad Alwi and Ary Ginanjar Agustian, conveyed by using a headphone medium for 20 minutes. The measurement of anxiety used a State Trait Anxiety Inventory (STAI). The average difference test of anxiety used Independent t test and Mann-Whitney.

The findings of research showed that most respondent diagnoses were ST Elevation Myocardial Infarction (STEMI); 63.2% in intervention group, and 73.9% in control group. The sex of most respondents was male; 63.2% in intervention group and 78.3% in control group. The average age of the respondents in intervention group was 54.84 years (7.654), and 52.57 years (11.735) in control group. The average anxiety in ZAH intervention group: before intervention was 53.16 (4.925), after intervention 43.00 (5.676), and the average change between before and after an intervention was 18.83 (7.915). meanwhile, the average anxiety in control group: before intervention 50.35 (6.739), after intervention 49.35 (6.899), and average change was 2.235 (1.825). there was a significant difference in average anxiety between the group intervened with ZAH and control group ($p = 0.002$). and there was a change in average change of anxiety between the group intervened with ZAH and control group ($p = 0.001$).

In conclusion, ZAH intervention has an influence on the anxiety of ACS clients. An implication of this research was that Zikir Asmaul Husna could be considered and applied as a complementary therapy to decrease the anxiety of clients, particularly ACS clients. ZAH intervention can also be used as an intervention alternative in a further research in order to overcome health therapies such as anxiety and pain.

Keywords: *Zikir Asmaul Husna, Anxiety, Acute Coronary Syndrome, Palembang*